

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dari beberapa responden yang terlibat dalam penelitian, masing-masing responden memiliki beranekaragam karakteristik yang berbeda, dari karakteristik umur, jenis kelamin dan pendidikan serta pengalaman dalam pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan.
2. Standar kecepatan waktu pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan adalah ≤ 5 menit yang ditetapkan dari standar operasional prosedur rumah sakit yang dibuat berdasarkan Kepmenkes No 129 Tahun 2008 mengenai standar pelayanan minimal rumah sakit. Sebelum penerapan aplikasi stoptime waktu pelayanan pendaftaran hanya diketahui dari pendapat masing-masing responden, tidak bisa dibuktikan dengan pasti kebenarannya.
3. Konsep perancangan aplikasi stoptime berbasis web masih tergolong konsep yang sederhana yang menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD) yang dilanjutkan dengan proses pembuatan aplikasi stoptime serta dilakukannya *Black-box testing* dengan hasil fungsional aplikasi stoptime dinyatakan valid.
4. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan penjelasan maksud dan tujuan serta cara pengoperasiannya dan juga memberikan lembar persetujuan kepada responden. Hasil dari sosialisasi dalam mengoperasikan aplikasi stoptime oleh peneliti kepada responden telah dilakukan dengan baik terbukti dari nilai lembar observasi penggunaan aplikasi oleh responden yang baik.
5. Aplikasi stoptime ini pada dasarnya hanyalah sebagai penunjang dalam menegakkan standar operasional prosedur di tempat pendaftaran rawat jalan mengenai waktu pelayanan pendaftaran dengan standar waktu ≤ 5 menit. Namun ada sedikit kendala dalam pengoperasian aplikasi stoptime yang harus dijalankan bersamaan dengan SIMRS yang digunakan RSUD Dr. R. Soedarsono Pasuruan.
6. Hasil observasi penerapan aplikasi stoptime diketahui bahwa standar waktu pelayanan pendaftaran rawat jalan mendapatkan hasil 90,53%, rincian total sampel 95 pasien dengan 90 pasien waktu pelayanannya sesuai dengan

standar yaitu ≤ 5 menit dan 5 pasien tidak sesuai dengan standar ≤ 5 menit. Rata-rata kecepatan waktu pelayanan pendaftaran rawat jalan di RSUD Dr. R. Soedarsono Pasuruan adalah 02 menit 51 detik dari 95 sampel yang diambil.

B. Saran

1. Kualifikasi petugas pendaftaran perlu diperhatikan lebih baik dengan mempertimbangkan faktor usia, jenis kelamin, pendidikan serta pengalaman yang dimiliki.
2. Dalam setiap argumen mengenai kecepatan waktu pelayanan, usahakan untuk mencari data yang bisa digunakan untuk membenarkan suatu argumen tersebut, agar argumen tersebut dapat dibuktikan kebenarannya dan dapat dipercaya.
3. Aplikasi stoptime sendiri masih sebuah konsep yang sangat sederhana, Kedepannya peneliti berharap aplikasi stoptime bisa dikembangkan lagi karena konsep yang sederhana tidak menutup kemungkinan untuk bisa dikembangkan lebih jauh lagi seperti menjadikan aplikasi berbasis desktop ataupun menjadi timer otomatis yang tidak perlu membuka tutup aplikasi dan juga bisa diberi tambahan beberapa fitur yang bisa membantu proses pendaftaran khususnya rawat jalan.
4. Lakukanlah komunikasi dua arah dalam melakukan kegiatan sosialisasi, agar mengerti apa keluhan kesah ataupun tanggapan yang perlu disampaikan oleh responden sebagai pendengar dalam kegiatan sosialisasi.
5. Perhatikan lebih baik lagi manfaat dari penerapan aplikasi stoptime dalam mengetahui kecepatan waktu pelayanan pendaftaran, dan bisa digunakan dengan baik tanpa menghambat kinerja responden dalam melayani pendaftaran pasien rawat jalan.

Alangkah lebih baiknya dalam pelayanan pendaftaran petugas pendaftaran tidak disibukkan oleh hal selain di tempat pendaftaran dan hanya terfokus untuk melayani pasien yang sedang mendaftarkan diri untuk memaksimalkan waktu yang ada dalam melayani pasien.